

**PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA
KUDUS DALAM MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN BAGI
PEREMPUAN DI INDONESIA (1904-1928)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh

Irfan Agung Jayudha

NIM 1304144

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

**PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA KUDUS DALAM
MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA
(1904-1928)**

Oleh:

IRFAN AGUNG JAYUDHA

1304144

Sebuah Skripsi Yang Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Departemen Pendidikan Sejarah
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Irfan Agung Jayudha

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang.

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

Irfan Agung Jayudha, 2020

*PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA KUDUS DALAM MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN
BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA (1904-1928)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN PENGESAHAN

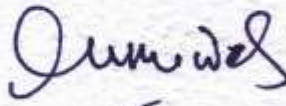
**IRFAN AGUNG JAYUDHA
PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA KUDUS DALAM
MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN (1904-1928)**

**Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:
Pembimbing I**



**Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 19620718 198601 2 001**

Pembimbing II



**Dr. Wawan Darmawan, S.Pd. M.Hum.
NIP. 19710101 199903 1 003**

**Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Sejarah**



**Dr. Murdivah Winarti, M.Hum.
NIP. 19600529 198703 2 002**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan Raden Dewi Sartika dan Siti Rohana Kudus dalam Memperjuangkan Pendidikan Bagi Perempuan di Indonesia (1904-1928)”. Latar belakang dalam penyusunan skripsi ini adalah Raden Dewi Sartika dan Siti Rohana Kudus memiliki pemikiran dan tindakan berbeda dengan perempuan pada umumnya pada masa itu. Keduanya hidup pada zaman yang sama, tetapi berada di daerah yang berbeda. Meskipun demikian, Raden Dewi Sartika dan Siti Rohana Kudus memperjuangkan pendidikan bagi kaum perempuan. Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah perbandingan peranan yang dilakukan oleh Raden Dewi Sartika dan Siti Rohana Kudus dalam memperjuangkan pendidikan bagi perempuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan menggunakan empat langkah penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa Raden Dewi Sartika dan Siti Rohana Kudus memiliki persamaan dan juga perbedaan. Persamaan keduanya yakni berkeinginan untuk mengangkat derajat kaum perempuan dengan jalan pendidikan dalam memperjuangkan pendidikan bagi perempuan dengan mendirikan sekolah untuk perempuan dan juga turut aktif dalam pergerakan nasional. Adapula hal yang menjadi landasan kuat bagi keduanya adalah dapat menjadi ibu yang baik bagi anak-anaknya kelak. Akan tetapi, Raden Dewi Sartika dan Siti Rohana Kudus tetap memiliki perbedaan peranan dalam pergerakan nasional dan perbedaan dalam proyeksi lulusan dari sekolah yang keduanya dirikan.

Kata Kunci : Pendidikan Perempuan, Raden Dewi Sartika, Siti Rohana Kudus

Irfan Agung Jayudha, 2020

PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA KUDUS DALAM MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA (1904-1928)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

The thesis is titled "The Role of Raden Dewi Sartika and Siti Rohana Kudus in Fighting for Women's Education in Indonesia (1904-1928)". The background in the preparation of this thesis is Raden Dewi Sartika and Siti Rohana Kudus had different thoughts and actions than women in general at that time. Both of them lived in the same era, but both were separated in different regions, however, Raden Dewi Sartika and Siti Rohana Kudus were both fighting for education for women. The main problem raised in this study the roles play by Raden Dewi Sartika and Siti Rohana Kudus compare in the fight for education for women. The method used in this study is a historical method using four steps of research namely heuristics, criticism, interpretation and historiography with data collection techniques using literature study techniques. Based on the results of this study, it can be explained that Raden Dewi Sartika and Siti Rohana Kudus have similarities and differences. The two similarities are the desire to elevate the degree of women using education in fighting for education for women by establishing schools for women and also actively participating in the national movement. There is also a strong foundation for both of them to be able to be a good mother to their children later. However, Raden Dewi Sartika and Siti Rohana Kudus still have different roles in the national movement and differences in the projected graduates from the schools that were both established.

Keyword : Woman Education, Raden Dewi Sartika, Siti Rohana Kudus

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Gerakan Perempuan.....	10
2.2 Pergerakan Nasional Indonesia	13
2.3 Gender	15
2.4 Teori Struktural Fungsional Talcott Parsons	18
2.5 Penelitian Terdahulu.....	20
2.5.1 Jurnal.....	20
2.5.2 Skripsi	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Metode Penelitian	27
3.2 Persiapan Penelitian.....	30
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian.....	30
3.2.2 Penyusunan dan Perancangan Penelitian	30
3.2.3 Mengurus Perizinan	31
3.2.4 Bimbingan dan Konsultasi.....	32

Irfan Agung Jayudha, 2020

PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA KUDUS DALAM MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA (1904-1928)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3	Proses Penelitian.....	33
3.3.1	Heuristik	33
3.3.2	Kritik Sumber	34
3.3.3	Interpretasi	36
3.3.4	Historiografi.....	37
BAB IV PERJUANGAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA		
KUDUS UNTUK PEREMPUAN INDONESIA (1904-1928).....		40
4.1	Kondisi Pendidikan bagi Perempuan Sebelum Tahun 1904	40
4.1.1	Faktor Politik	43
4.1.2	Faktor Adat	45
4.2	Latar Belakang Kehidupan Raden Dewi Sartika dan Siti Rohana Kudus..	46
4.2.1	Latar Belakang Kehidupan Raden Dewi Sartika	46
4.2.2	Latar Belakang Kehidupan Siti Rohana Kudus	51
4.3	Bentuk Perjuangan Raden Dewi Sartika dan Siti Rohana Kudus dalam Memperjuangkan Pendidikan bagi Perempuan (1904-1928)	58
4.3.1	Bentuk Perjuangan Raden Dewi Sartika.....	58
4.3.2	Bentuk Perjuangan Siti Rohana Kudus.....	66
4.3.3	Perbandingan bentuk perjuangan Raden Dewi Sartika dan Siti Rohana Kudus.....	74
4.4.	Dampak dari Peranan Raden Dewi Sartika dan Rohana Kudus terhadap Perkembangan Pendidikan bagi Perempuan Indonesia.	86
4.4.1	Dampak Tidak Langsung.....	86
4.4.2	Dampak Langsung	88
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI		90
5.1	Simpulan.....	90
5.2	Rekomendasi	93
DAFTAR PUSTAKA		95

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Irfan Agung Jayudha, 2020

PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA KUDUS DALAM MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA (1904-1928)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Bhasin, K. (2001). *Memahami Gender*. Jakarta: Teplok Press.
- Chabaud, J. (1984). *Mendidik dan Memajukan Wanita*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Daryono, Y. (2008). *Sang Perintis: R. Dewi Sartika*. Bandung: Yayasan Awika & PT.Grafitri Budi Utami.
- Djumhur, I & Danasuprata. (1976). *Sejarah Pendidikan*. Bandung: CV Ilmu.
- Fakih, M.(2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Insist Press.
- Fatimah, S. (2008). *Perspektif gender dalam historiografi Indonesia: pentingnya penulisan Sejarah Androgynous*. Dalam Djokomanhandono (Penyunting), *Titik balik historiografi di Indonesia* (hlm. 383-391). Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Fitriyanti. (2001). *Roehana Koeddoes: Perempuan Sumatra Barat*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Gamble, S. (2010). *Pengantar Memahami Feminisme dan Posfeminisme*. Yogyakarta: Jalansutra.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Ismaun. (2005). *Pengantar belajar sejarah sebagai ilmu dan wahana pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jackson, S & Jones, J. (2009). *Pengantar Teori-teori Feminis Kontemporer*. Yogyakarta: Ikapi.
- Kansil, C & Julianto, S. (1972). *Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kartodirjo, S. (2014). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme*. Yogyakarta: Ombak.
- Kimmel, M. & Aronson, A. (2003). *Men and Masculinities: A Social, Cultural, and Historical Encyclopedia*. California: Santa Barbara.

Irfan Agung Jayudha, 2020

PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA KUDUS DALAM MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA (1904-1928)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Lubis, N. (2012). *Pendidikan, Mobilitas Sosial dan Munculnya Elit Modern*. Dalam Abdullah, T dan Lopian, A.B. (Penyunting), *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid V Masa Pergerakan Kebangsaan* (hlm 234-266). Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Mahardika, S. (2014). *Kiprah Rohana Kudus Dalam Pemberdayaan Pendidikan Perempuan*. Dalam Arif, M (Penyunting), *Pendidikan Posmodernisme: Telaah Kritis Pemikiran Tokoh Pendidikan* (hlm 195-206). Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Mukmin, H. (1980). *Beberapa aspek perjuangan wanita di Indonesia: suatu pendekatan deskriptif naratif*. Bandung: Angkasa.
- Nasikun. (2014). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo
- Nasution, S. (1987). *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Bandung: Jemmars.
- Nurhayati, E. (2012). *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oakley, A. (1972). *Sex, Gender, and Society*. London: Tample Smith.
- Padmo, S. *Perkembangan Sosial Ekonomi Pribumi*. Dalam Abdullah, T. & Lopian, A. (2009). *Indonesia Dalam Arus Sejarah: Masa Pergerakan Kebangsaan Jilid V* (hlm 192-230). Jakarta: Ichtiar van Hoeve.
- Poesponegoro, M & Notosusanto, M. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia: Zaman Kebangkitan Nasional dan Masa Hindia Belanda Jilid V*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pringgodigdo, A. K. (1994). *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Radjab, M. (1969). *Sistem Kekerabatan di Minangkabau*. Padang: Center for Minangkabau Studies Press.
- Raho, B. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ritzer, G. (2010). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana
- Sastriani, S & Sugihastuti. (2007). *Glosarium, Seks dan Gender*. Yogyakarta: Carasuati Books.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

- Stuers, C.V.d. (2008). *Sejarah Perempuan Indonesia: Gerakan & Pencapaian*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Subadio, M.U. (1983). *Peranan dan Kedudukan Wanita Indonesia: Bunga Rampai Tuisan-tulisan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukaton, S.I.U. (1985). *Peranan Wanita Sebagai Isteri dan Ibu Penunjang Pembangunan Bangsa*. Dalam Munandar. U (Penyunting), *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan Psikologis* (hlm. 62-69). Jakarta: UI-Press.
- Wieringa, S.E. (1999). *Penghancuran Gerakan Perempuan*. Jakarta: Kalyana Mitra Garba Budaya.
- Wiriaatmadja, R. (1980). *Dewi Sartika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Penelitian Sejarah dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional.
- Wulan, G. & Gunawan, R. (2013). *Kesadaran Berorganisasi sebagai Simbol Kemajuan*. Dalam Abdullah, T (Penyunting). *Sejarah Pemikiran Indonesia Modern* (hlm. 55-110). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sumber Jurnal :

- Amar, S. (2017). Perjuangan Gender Dalam Kajian Sejarah Wanita Indonesia Pada Abad XIX. *Jurnal: Fajar Historia*, I(2) hlm 105-119.
- Arsa, D. (2017). Perempuan Memberontak: Perlawanan Perempuan Minangkabau Terhadap Kolonialisme Belanda Di Sumatera Barat 1908-1942. *Jurnal: Kafa'ah*, VII(1), hlm 42-56.
- Chaniago, D.M. (2014). Perempuan Bergerak Surat Kabar Soenting Melajoe 1912-1921. *Jurnal Kafa'ah*, IV(1), hlm 80-99.
- Darwin, M. (2004). Gerakan Perempuan Indonesia Dari Masa Ke Masa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, VII(3) , hlm 283-294.
- Faizain, K.(2007). Mengintip Feminisme Dan Gerakan Perempuan. *Jurnal Egalita*, II(1), hlm 1-16.

Irfan Agung Jayudha, 2020

PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA KUDUS DALAM MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA (1904-1928)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Fatimah, S. (2012). Gender Dalam Komunitas Masyarakatminangkabau; Teori, Praktek Dan Ruang Lingkup Kajian. *Jurnal Kafa'ah*, II(1), hlm 11-24.
- Hakim, R. (2011). Pendidikan Sumatera Barat Berwawasan Gender: Lintas Sejarah Tahun 1890 – 1945. *Jurnal Kafa'ah*, I(2), hlm 197-224.
- Hanani, S. (2011). Rohana Kudus Dan Pendidikan Perempuan. *Jurnal Marwah*, X(1), hlm 37-47.
- Ibrahim, T. (2018). Manajemen “Sekolah Kaoetamaan Istri” Raden Dewi Sartika Dalam Meningkatkan Keterampilan Kaum Wanita Sunda. *Jurnal: Al-Idarah*, III(1), hlm 18-23.
- Marlina, I. (2006). Kedudukan Wanita Menak Dalam Struktur Masyarakat Sunda (Studi Kasus Di Kota Bandung). *Sosiohumaniora*, VIII(2), hlm 184 – 204.
- Natasha, H. (2013). Ketidaksetaraan Gender Bidang Pendidikan: Faktor Penyebab, Dampak, Dan Solusi. *Jurnal Marwah*, XII(1), hlm 53-64.
- Sari, S.R. (2016). Dari Kerajinan Amal Setia Ke Soenting Melayoe Strategi Rohana Kuddus Dalam Melawan Ketertindasan Perempuan Di Minangkabau. *Jurnal Kafa'ah*, VI(2), hlm 235-250.
- Setyagama, A. (2014). Beberapa Persepsi Tentang Perjuangan Emansipasi Wanita Ditinjau Dari Budaya Dan Agama. *Jurnal IUS*, I(1), hlm 33-37.
- Syafaah, A. (2017). Peran Tokoh Wanita Pada Masa Kolonialisme. *Jurnal Tamaddun*, V(2), hlm 110-123.

Sumber Makalah dan Artikel Ilmiah :

- Cahyani, S.T.F., Swastika, K., Sumarjono.(2015). Perjuangan Organisasi Perempuan Indonesia Menuntut Hak Pendidikan Pada Masa Kolonial Belanda Tahun 1912-1928. *Artikel Ilmiah Mahasiswa, 2015, I (1): 1-14.*

Sumber Skripsi :

- Damanik, G. (2014). Konsep Diri Ibu Rumah Tangga: Studi Komparatif Konsep Diri antara Ibu Rumah Tangga Tidak Berwirausaha dan Ibu Rumah Tangga

Irfan Agung Jayudha, 2020

PERANAN RADEN DEWI SARTIKA DAN SITI ROHANA KUDUS DALAM MEMPERJUANGKAN PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN DI INDONESIA (1904-1928)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berwirausaha Maleber Utara. (Skripsi). Fakultas Psikologi, Universitas Padjajaran, Jatinangor.

Khusna. (2013). *Peranan Supeni dalam bidang politik tahun 1945-1970*. (Skripsi). Departemen Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Tanura, L. (2013). *Gerakan Perempuan Melalui Surat Kabar "Perempoean Bergerak" Di Medan Pada Tahun 1919*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Medan.

Zakiah, L. (2011). *Konsep Pendidikan Perempuan Menurut Dewi Sartika*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Agama Islam, Uin Syarif Hidayatullah.

Sumber Internet :

Eddyono, S.W.(2010). *Tantangan Feminis Dalam Membangun Aliansi Dengan Gerakan Perempuan Dan Gerakan Sosial Lainnya Di Indonesia*. [Online]. Diakses: <https://www.scncrest.org/id/images/dokumen/Tantangan%20gerakan%20perempuan%20berkolaborasi%20dengan%20gerakan%20sosial%20lainnya101010.pdf> diakses : 7 Januari 2019